

Rabu, 19 Januari 2022

### News Update

#### 01. LAPORAN KEUANGAN PERBANKAN, MENEKAN WALL STREET

Indeks bursa saham utama AS, Wall Street kompak turun tajam pada perdagangan kemarin. seiring hasil laporan keuangan Goldman Sachs yang mengecewakan. Saham Goldman Sachs turun hampir 7%, setelah pendapatan kuartal keempat bank tersebut tidak sesuai dari ekspektasi analis. Biaya operasional Goldman melonjak 23% seiring adanya kenaikan gaji.

#### 02. YIELD OBLIGASI 10 TAHUN AS, NAIK KE LEVEL 1.87%

Yield benchmark Treasury bertenor 10-tahun mencapai 1.87%, tertinggi sejak Januari 2020. Pasar obligasi terus memperhitungkan pengetatan kebijakan yang lebih agresif oleh Bank Sentral. Kenaikan yield tersebut juga menekan kinerja dari saham-saham teknologi

#### 03. BANK SENTRAL JEPANG (BoJ) MEMPERTAHAKAN SUKU BUNGA ACUAN

Bank of Japan (BoJ) kembali mempertahankan suku bunga acuannya di level rendah -0.1%. Hal ini sejalan dengan ekspektasi pasar yang memperkirakan bahwa BoJ tetap akan mempertahankan suku bunga acuannya di bawah 0%. BoJ juga mengatakan masih akan membeli sejumlah obligasi pemerintah Jepang yang diperlukan, sehingga imbal hasil (yield) obligasi pemerintah bertenor 10 tahun akan tetap di kisaran 0%. Tidak seperti bank sentral negara maju lainnya yang mulai hawkish, sikap BoJ cenderung masih dovish selama inflasi Jepang tidak melebihi target yang ditetapkan.

#### 04. KASUS BARU COVID-19 INDONESIA MENINGKAT

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 mengumumkan ada tambahan 1.362 kasus baru di Indonesia. Hal yang perlu dicermati adalah BOR di Provinsi DKI Jakarta, kini sudah berada di atas 30%. Presiden Jokowi meminta agar masyarakat yang tidak memiliki keperluan mendesak untuk mengurangi kegiatan. Disarankan untuk melakukan pekerjaan dari rumah. Juga meminta agar tidak bepergian keluar negeri jika tidak ada urusan yang penting dan mendesak

#### 05. FX & BONDS MARKET

USD bergerak menguat terhadap mata uang majors seiring kekhawatiran terhadap tingkat inflasi AS, yang mana mendorong imbal hasil US Treasury 10 tahun ke level tertingginya dalam 2 tahun terakhir. Saat ini, pelaku pasar masih menunggu rapat The Fed pertama di tahun ini untuk mencari petunjuk mengenai besaran kenaikan suku bunga di Maret. Sementara itu, pada perdagangan hari Selasa, terdapat lelang Obligasi dengan total lelang yang masuk sebesar IDR 84,8431 Triliun dan diserap sebesar IDR 25 Triliun.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	6,530	6,660	• IHSG berpotensi melanjutkan pelemahan setelah break level 6,650, Buy On Weakness dapat dilakukan pada level 6,530-6,480.
ID 10 Y	↑	6.38%	6.45%	
US 10 Y	↑	1.76%	1.88%	• Pada pembukaan perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di 14,345-14,365 dengan perkiraan range perdagangan di 14,330-14,380.
USD / IDR	→	14,330	14,380	
DJIM World	↓	5,995	6,110	• Rekomendasi obligasi seri FR87, FR65, (sesuai ketersediaan)
FTSE Aspac ex Jpn	↓	4,050	4,140	
DJIM China	→	3,240	3,415	

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, dan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelambatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.87	0.57
US	7.00	0.50

Bond	17-Jan	18-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.50	6.51	0.08
INA 10yr (USD)	-	2.67	-
UST 10yr	1.78	1.87	4.99

Stock	17-Jan	18-Jan	%
IHSG	6,645.05	6,614.06	(0.47)
LQ45	948.02	944.82	(0.34)
S&P 500	-	4,577.11	-
Dow Jones	-	35,368.47	-
Nasdaq	-	14,506.90	-
FTSE 100	7,611.23	7,563.55	(0.63)
Hang Seng	24,218.03	24,112.78	(0.43)
Shanghai	3,541.67	3,569.91	0.80
Nikkei 225	28,333.52	28,257.25	(0.27)

Kurs	18-Jan	19-Jan	%
USD/IDR	14,320	14,365	0.31
EUR/IDR	16,353	16,267	(0.53)
GBP/IDR	19,563	19,539	(0.12)
AUD/IDR	10,348	10,326	(0.21)
NZD/IDR	9,749	9,725	(0.25)
SGD/IDR	10,633	10,632	(0.01)
CNY/IDR	2,258	2,261	0.12
JPY/IDR	126.04	125.81	(0.18)
EUR/USD	1.142	1.1324	(0.84)
GBP/USD	1.3661	1.3602	(0.43)
AUD/USD	0.7226	0.7188	(0.53)
NZD/USD	0.6808	0.677	(0.56)